

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia merupakan salah satu bagian dari proses dan tujuan dalam pembangunan nasional di Indonesia. Dalam hal pembangunan nasional diutamakan juga tentang pembangunan manusianya, baik kemampuan manusia untuk menjadi profesional, dan menjadi pribadi yang kuat satu dengan yang lain. Profesional tersebut dapat membantu untuk membentuk sikap dan pribadi yang kuat tersebut. Untuk meningkatkan itu semua maka diperlukan upaya-upaya yang dilakukan untuk Sumber Daya Manusia diantaranya; Peningkatan kualitas hidup pribadi seseorang baik secara jasmani dan rohani; Kualitas lingkungan dimana pribadi tersebut hidup; Peningkatan kualitas kinerja untuk lebih produktif dan menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Kinerja karyawan sangat penting dalam pencapaian kinerja karyawan yang baik, maka perlu diupayakan faktor-faktor yang baik untuk mendukung tenaga kerja agar dapat bekerja secara optimal. Manusia yang merupakan tenaga kerja bagi perusahaan kadang kala sering diabaikan sebagai asset yang berharga. Tak jarang, perusahaan hanya menganggap bahwa tenaga kerja (karyawan) sebagai beban yang harus selalu ditekan untuk mengurangi biaya dalam produksi. Namun, itu merupakan pandangan yang kurang tepat. Karyawan merupakan satu-satunya aset yang tidak dapat digandakan dan dijiplak oleh manusia lain karena pada hakekatnya tiap-tiap orang adalah makhluk unik yang diciptakan oleh Maha Pencipta dengan karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, tenaga kerja harus selalu dijaga dan dikembangkan sehingga memberikan output yang optimal bagi perusahaan. Kinerja pada umumnya diartikan sebagai kesuksesan seseorang didalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Kinerja karyawan meliputi kualitas dan kuantitas output serta keandalan dalam bekerja. Karyawan dapat bekerja dengan baik bila memiliki kinerja yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kerja yang baik pula. Dengan adanya kinerja yang tinggi yang dimiliki karyawan, diharapkan tujuan organisasi dapat tercapai. Sebaliknya, tujuan organisasi susah atau bahkan tidak akan tercapai bila karyawan bekerja tidak memiliki kinerja yang baik, sehingga tidak dapat menghasilkan kerja yang baik pula. Sedarmayanti, 2017 dalam (Sarianah 2022) menyatakan bahwa kinerja merupakan sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah seorang karyawan telah melaksanakan pekerjaannya secara keseluruhan. Sedangkan menurut Hersey (Handoko, 2018) mengemukakan bahwa kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan, seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Penilaian kinerja merupakan faktor

penting untuk suksesnya manajemen kinerja. Melalui kegiatan penilaian kinerja ini, para manajer atau supervisor bisa memperoleh data tentang bagaimana pegawai bekerja. Jika prestasi pegawai masih dibawah standar, maka harus segera diperbaiki. Sebaliknya jika prestasi kinerjanya sudah baik, perilaku tersebut harus diberi penguat (reinforcement) supaya pegawai tersebut menampilkan kembali prestasi kerja yang kita kehendaki.

Motivasi menjadi hal penting bagi suatu perusahaan, terutama manfaat bagi karyawan dan perusahaan. Motivasi akan mendorong karyawan untuk lebih berprestasi dan produktif. Begitu pula motivasi diperusahaan dalam rangka peningkatan pelayanan dan kenyamanan melalui perbaikan sikap dan tingkah laku karyawan. Diberikannya motivasi kepada karyawan atau seseorang tentu saja mempunyai tujuan, seperti mendorong semangat dan gairah karyawan, meningkatkan moral dan kepuasan kerja, meningkatkan produktivitas kerja, mempertahankan loyalitas dan kestabilan, meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan tingkat absensi, menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik, meningkatkan kreativitas dan partisipasi, meningkatkan kesejahteraan, mempertinggi rasa tanggung jawab terhadap tugas dan pekerjaannya. Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kepuasan kerja karyawan.

UMKM keripik Bu Satih merupakan salah satu UMKM yang ada di desa Batu Raja kecamatan Way Lima. Usaha ini sudah berjalan selama setahun atau lebih tepatnya memulai usaha pada tahun 2023, awal bu Satih memulai usaha adalah untuk membantu sang suami dan juga untuk memenuhi kebutuhan ekonominya, bu Satih menjual keripik singkong dan juga pisang yang dimana hasil buaatannya tadi di titipkan di warung – warung yang berada di desa Batu Raja dan juga menitipkan dagangannya di warung – warung yang berada disekitar SD 1 Desa Batu Raja kecamatan Way lima. Kurangnya motivasi untuk berkembang dan juga kekurangan informasi modern membuat usaha keripik bu Satih ini tidak ada peningkatan.

Tujuan utama Praktek Kerja Pengabdian kepada Masyarakat (PKPM) adalah untuk mengembangkan daya motivasi masyarakat itu sendiri, menyiapkan pelaksana pembangunan (shareholder), dan berperan sebagai agen perubahan (agent of change). Tujuan lainnya adalah agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui partisipasi sosial dan mampu secara langsung menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal tersebut Atas dasar itu, PKPM sebagai wujud penerapan ilmu mahasiswa di masyarakat diharapkan siap menghadapi tantangan yang muncul di era globalisasi, seperti dalam pengembangan kapasitas. PKPM juga merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan di luar kampus dalam jangka waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat mengembangkan kepekaan siswa dan memungkinkan siswa mencapai hasil pengetahuan sosial.

Pada dasarnya memotivasi diri sendiri juga suatu hal penting, dengan mempertanyakan apa saja hal yang kurang terhadap diri sendiri dalam menjalankan usaha, ini dapat membuat pelaku usaha lebih termotivasi dan juga lebih berkeaktifitas

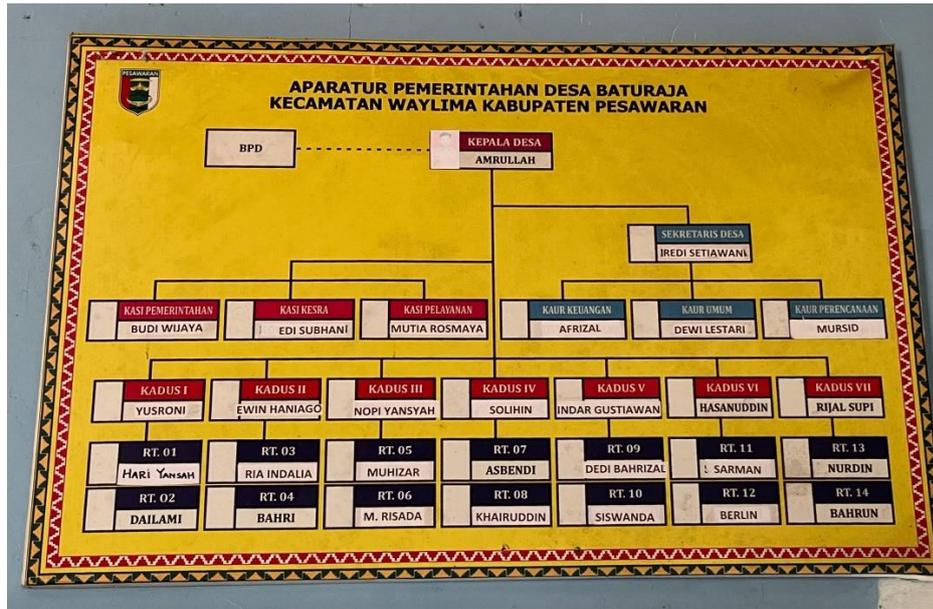
dalam menjalankan usaha ini. Kesibukan pelaku usaha dan kurangnya motivasi yang tinggi membuat terhambatnya informasi tentang cara peningkatan usaha di zaman modern ini.

Dari permasalahan diatas penulis dapat menyusun “**Pelatihan Pembuatan Form Kuesioner Penilaian Kinerja Dan Upaya Memotivasi Pelaku Umkm**” yang diterapkan pada UMKM keripik Bu Satih dalam kegiatan **praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM)**

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Desa Batu Raja merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Way Lima kabupaten Pesawaran, Dengan ada nya Pemekaran Desa, pada tahun 1987 Desa Baturaja pisah dari Banjar Negeri. Nama Batu Raja sendiri berasal dari keberadaan sebuah batu besar yang terletak disekitar area tersebut, yang kemudian jadi ciri khas dari desa tersebut. Sebelah Barat desa Batu Raja berbatasan dengan Sindang Garut dan Pare rejo, sebelah Timur desa Batu Raja berbatasan dengan Kuta Dalom dan Paguyuban, sebelah selatan desa Batu Raja berbatasan dengan Gading Rejo dan Way Harong, sebelah utara desa Batu Raja berbatasan dengan Panjer dan Rejo Wates.

Desa Baturaja yang berlokasi di kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran memiliki luas wilayah sebesar 229.161 Ha/m², dengan mayoritas suku Lampung. Desa Batu raja merupakan Desa yang Mayoritas adalah petani sawah, yang dimana luas pesawahan yang ada di desa Batu Raja adalah 88.410.5 Ha/m². Tidak hanya petani sawah saja desa ini juga memiliki perkebunan yang luas juga yaitu 80.410.5 Ha/m². Tidak hanya sawah dan pekebunan saja yang menjadi mata pencarian di desa Bayu Raja, ada beberapa UMKM yang berdiri di desa ini seperti Pengrajin Tapis, pembuat Rengginang, Pembuat Basreng, gula aren, batu bata, olahan Keripik DLL.



Gambar 1.1 struktur desa

tabel 2. 1 struktur denah desa

Nama Desa/Kelurahan	Baturaja
Kecamatan	Waylima
Kabupaten/Kota	Pesawaran
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk LakiLaki	1.747
Jumlah penduduk perempuan	1.797
Total Penduduk	3.544

Jumlah KK	1.028
Luas Wilayah	3.478,25 Ha



Gambar 1 denah desa

1.1.2. Profil UMKM

UMKM adalah bentuk-bentuk kegiatan usaha yang didirikan dalam skala kecil. Meski begitu, dampak ekonomi UMKM sangat besar bagi perekonomian bangsa, sebab selain jumlah pelaku UMKM yang sangat banyak, kegiatan operasional UMKM juga bisa dijumpai dari pagi hingga malam. UMKM berperan penting dalam sektor ekonomi, industri, sosial, dan kehidupan masyarakat sehari-hari. UMKM mencakup berbagai jenis usaha yang diklasifikasikan berdasarkan skala usaha, modal, dan jumlah tenaga kerja. Usaha mikro biasanya memiliki modal yang terbatas dan dikelola secara sederhana, sering kali oleh keluarga, sementara usaha kecil dan menengah memiliki skala yang lebih besar dengan jumlah karyawan dan modal yang lebih signifikan. UMKM secara keseluruhan berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pemerataan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan. Berdasarkan *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, UMKM didefinisikan berdasarkan kekayaan bersih dan

hasil penjualan tahunan. Usaha mikro memiliki kekayaan bersih hingga Rp50 juta dan penjualan tahunan hingga Rp300 juta, usaha kecil memiliki kekayaan bersih antara Rp50 juta hingga Rp500 juta dan penjualan tahunan antara Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar, sementara usaha menengah memiliki kekayaan bersih hingga Rp10 miliar dan penjualan tahunan hingga Rp50 miliar. Pemerintah Indonesia mendukung UMKM melalui berbagai kebijakan, termasuk akses permodalan, pelatihan, dan kemudahan perizinan untuk memperkuat kontribusi mereka dalam perekonomian nasional.

Salah satu UMKM yang ada di desa baturaja adalah usaha keripik milik Ibu Satih, awal mula bu Satih melakukan usaha adalah untuk membantu sang suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, bu Satih memulai usaha ini pada tahun 2022. Usaha keripik bu Satih ini menjual 2 macam olahan singkong dan pisang, keripik bu satih sudah banyak diketahui warga desa Baturaja, karena Bu Satih sudah pernah mengikuti penyeluruhan serta juga sudah mendaftarkan legalitas usahanya dan juga sudah memiliki sertifikasi halal.



Gambar 2 kunjungan ke umkm keripik

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menumukan rumusan masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana cara memotivasi pelaku usaha agar meningkatkan usahanya ?
2. Apakah penilaian kinerja dapat meningkatkan kinerja pemilik maupun karyawan

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Untuk dapat meningkatkan kinerja dan juga motivasi pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya, serta agar mahasiswa dapat menyalurkan pebgetahuan yang sudah didapatkan selama perkuliahan di IIB Darmajaya

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat bagi Institut informatika dan bisnis darmajaya
 - a. bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya desa Batu Raja Kecamatan Way Lima serta Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa Batu Raja Kec Way Lima
2. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang dapat digunakan dimasa depan atau ketika terjun didunia kerja.
 - b. Menambah kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dangan masyarakat.
 - c. Memberikan pengalaman, kemandirian, disiplin dan tanggung jawab serta membangun jiwa pemimpin.
3. Manfaat bagi UMKM
 - a. Membantu pemilik UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH dalam meningkatkan kinerja karyawannya
 - b. Pemilik menjadi lebih termotivasi dalam memajukan usaha

1.4 Mitra yang Terlibat

- A. Pemerintahan Desa Batu Raja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, salah satu Desa yang menjadi Lokasi PKPM Mahasiswa/i IBI Darmajaya 2024
- B. UMKM keripik bu Satih, UMKM ini dipilih karena masih kurangnya motivasi dalam membuat inovasi baru dan juga kurangnya pengetahuan pemilik dalam memanfaatkan teknologi digital, contohnya seperti ketidak tahuan pemilik dalam melakukan Digital Mark